

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat analitik. Penelitian analitis terdiri atas variabel bebas dan terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat, 2014).

4.2 Populasi

Populasi penelitian adalah semua pasien yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit TNI AD (D.K.T) Sidoarjo sebanyak 96 orang.

4.3 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2014). Sampel dari penelitian ini adalah pasien yang di rawat inap Rumah Sakit TNI AD (D.K.T) Sidoarjo sebanyak 77 orang.

4.3.1 Teknik *Sampling*

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2014).

cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2014).

4.3.2 Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel. Besar kecilnya sampel sangat dipengaruhi oleh desain dan ketersediaan subyek yang diteliti. Untuk menentukan besar sampel yang dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012).

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{96}{1 + 96(0,05)^2}$$

$$n = \frac{96}{1 + 96(0,0025)}$$

$$n = \frac{96}{1 + 0,24}$$

$$n = \frac{96}{1,24}$$

$$n = 77 \text{ orang}$$

jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 77 orang.

Keterangan :

- n = Besar sampel
 N = Besar populasi
 d = Tingkat signifikan yang dipilih (0,05)

4.4 Klasifikasi Variabel

Variable adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif (Hidayat, 2014). Semua variabel yang diteliti harus diidentifikasi, mana yang termasuk variabel bebas (*independen* variabel), dan variabel terikat (*dependen* variabel).

Variabel independen pada penelitian ini yaitu perilaku *caring* perawat, dan variabel dependen pada penelitian ini adalah kepuasan pasien.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan perilaku *caring* perawat dengan kepuasan pasien di Ruang Rawat Inap Rumah sakit TNI AD (D.K.T) Sidoarjo.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala Data	Skor
Variabel Independen perilaku <i>caring</i> perawat	Bentuk tindakan, sikap, dan pengetahuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.	<ol style="list-style-type: none"> Membantu klien dalam ADL (<i>Activity Daily Living</i>) Membuat catatan keperawatan mengenai klien Merasa bersalah/menyesal kepada klien Memberikan pengetahuan Menjelaskan prosedur klinik 	Kuesioner	Ordinal	Ya = 1 Tidak = 0 Jumlah Soal = 25 Total skor = 25 1. baik apabila responden menjawab dengan total skor > 25 skor. (65% - 100%)

variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
		<ol style="list-style-type: none"> 6. Berpakaian rapi ketika bekerja dengan klien 7. Duduk dengan klien 8. Mengidentifikasi gaya hidup klien 9. Melaporkan kondisi klien kepada perawat senior 10. Bersama klien selama prosedur klinik 11. Bersikap manis kepada klien 12. Mengorganisasi pekerjaan dengan perawat lain untuk klien 13. Mendengarkan klien 14. Konsultasi dengan dokter 15. Mengajukan klien mengenai aspek <i>self care</i> 16. Melakukan <i>sharing</i> mengenai masalah pribadi dengan klien 17. Memberikan informasi mengenai klien 18. Mengukur tanda vital klien (tensi, nadi, suhu, pernafasan) 19. Menempatkan kebutuhan klien sebagai kebutuhan pribadi 20. Bersikap kompeten dalam prosedur klinik 			<p>2. cukup apabila responden menjawab dengan total skor < 16 skor. (33% -64%)</p> <p>3. kurang apabila responden menjawab dengan total skor = 8 skor. (0% - 32%)</p>

variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
		21. Melibatkan klien dalam perawatan 22. Memberikan jaminan mengenai prosedur klinik 23. Memberikan privasi pada klien 24. Besikap gembira pada klien 25. mengobservasi efek medikasi pada klien			
Variabel Dependen : Kepuasan pasien	Tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya	<i>Reliability</i> <i>Asurance</i> <i>Tangibles</i> <i>Emphaty</i> <i>Responsiveness</i>	Kuesioner	Ordinal	Sangat puas = 5 Puas = 4 Cukup puas = 3 Tidak puas = 2 Sangat tidak puas = 1 Jumlah soal = 25 Total skor = 125 1. Sangat Puas = 81 - 100% 2. puas = 61 - 80% 3. cukup puas = 41 - 60% 4. tidak puas = 21 - 40% 5. sangat tidak puas = 0 - 20%

4.6 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis data

4.6.1 Pengumpulan Data

1. Prosedur pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan terlebih dahulu memohon rekomendasi dari STIKES Insan Unggul Surabaya.
2. Variabel perilaku *caring* perawat, peneliti mengambil data dari lembar kuesioner yang diisi oleh peneliti dengan menilai kegiatan penanganan pasien rawat inap selama 30 hari di ruang rawat inap kelas I, II, III, dan VIP di Rumah Sakit TNI AD (D.K.T) Sidoarjo.
3. Variabel kepuasan pasien, peneliti memberikan kuesioner kepada pasien/keluarga pasien di ruang rawat inap kelas I, II, III dan VIP Rumah Sakit TNI AD (D.K.T) Sidoarjo. kepuasan pasien diambil rata-rata perhari selama 30 hari.
4. Peneliti berkoordinasi dengan kepala bidang perawatan ruang Rumah Sakit TNI AD (D.K.T) Sidoarjo yang bertujuan untuk membahas tentang hubungan perilaku *caring* perawat dengan kepuasan pasien.

4.6.2 Pengolahan Data

1. *Editing*

Proses ini berfungsi untuk meneliti kembali apakah data sudah lengkap dan *editing* dilaksanakan ditempat penelitian sehingga apabila ada kesalahan atau kekurangan dapat segera dilengkapi.

2. *Coding*

Proses ini berfungsi untuk memberikan kode pada masing-masing kelompok.

- a. Variabel independen perilaku *caring* perawat, pemberian kodenya :

Kurang	= 3
Cukup	= 2
Baik	= 1

b. Variabel dependen kepuasan pasien, pemberian kodenya :

Sangat Puas	= 5
Puas	= 4
Cukup puas	= 3
Tidak puas	= 2
Sangat tidak puas	= 1

3. *Skoring*

Pada tahap *skoring*, data yang dimasukkan sesuai dengan hasil yang dilakukan pada responden.

a. Penilaian penerapan perilaku *caring* perawat :

- 1) Jika jawaban ya diberi nilai 1.
- 2) Jika jawaban tidak diberi nilai 0.
- 3) Jumlah soal kuesioner = 25 soal. Jika responden menjawab “ya” sebanyak 25 soal, total skor maksimal adalah 25.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Nilai}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Dengan kategori presentase :

a) Kurang = 8 skor

$$\text{Skor} = \frac{8}{25} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = 32\%$$

b) Cukup = 16 skor

$$\text{Skor} = \frac{8 + 8}{25} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{16}{25} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = 64\%$$

$$\text{c) Baik} = 25 \text{ skor}$$

$$\text{Skor} = \frac{8 + 8 + 9}{25} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{25}{25} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = 100\%$$

Jadi, dapat disimpulkan :

$$1) \text{ Kurang} = 0\% - 32\%$$

$$2) \text{ cukup} = 33\% - 64\%$$

$$3) \text{ baik} = 65\% - 100\%$$

b. Penilaian kepuasan pasien :

$$1) \text{ Sangat puas} : 5$$

$$2) \text{ Puas} : 4$$

$$3) \text{ Cukup puas} : 3$$

$$4) \text{ Tidak puas} : 2$$

$$5) \text{ Sangat tidak puas} : 1$$

$$6) \text{ Jumlah soal kuisioner} = 25 \text{ soal.}$$

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapat

SP : Skor yang didapat

SM : Skor maksimal

Jadi, dapat disimpulkan :

$$\text{a) Sangat puas} = 81 - 100\%$$

$$\text{b) Puas} = 61 - 80\%$$

- c) Cukup puas = 41 – 60%
- d) Tidak puas = 21 – 40%
- e) Sangat tidak puas = 0 – 20%

4. *Tabulating*

Pada tahap ini dilakukan pentabulasian hasil data dan informasi yang diperoleh dari proses penelitian, sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

Arikunto (2012) dalam membaca bab kesimpulan menggunakan skala sebagai berikut :

- a. 100% : Seluruhnya
- b. 76-99% : Hampir seluruhnya
- c. 51-75% : Sebagian besar
- d. 50% : Setengah
- e. 26-49% : Hampir setengah
- f. 1-25% : Sebagian kecil
- g. 0% : Tidak ada

4.6.3 Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menyederhanakan, untuk memudahkan interpretasi data kedalam bentuk penyajian, baik bentuk *tekstuler* maupun *tabuler* dari tampilan distribusi frekuensi responden menurut variabel yang diteliti. Selain itu analisis univariat bertujuan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi disetiap variabel yang diteliti yaitu hubungan perilaku *caring* perawat dengan kepuasan pasien.

2. Analisis bivariat

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, yaitu perilaku *caring* perawat dan kepuasan pasien. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Spearman Rank (rho)* dengan taraf signifikan 0,05, jika didapatkan $p < 0.05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau berarti H_1 diterima.

Menurut Arikunto (2002), hasil tabulasi data diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

4.7 Etika Penelitian

4.7.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti, peneliti menjalankan maksud dan tujuan riset yang dilakukan, jika responden bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak-hak responden. Lembar persetujuan menjadi responden diberikan pada pasien di rawat inap Rumah Sakit TNI AD (D.K.T) Sidoarjo yang memenuhi kriteria inklusi sebelum penelitian dilaksanakan. Apabila calon

responden menolak peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

4.7.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, nama responden tidak dicantumkan pada lembaran pengumpulan data. Lembar tersebut hanya diberikan kode tertentu.

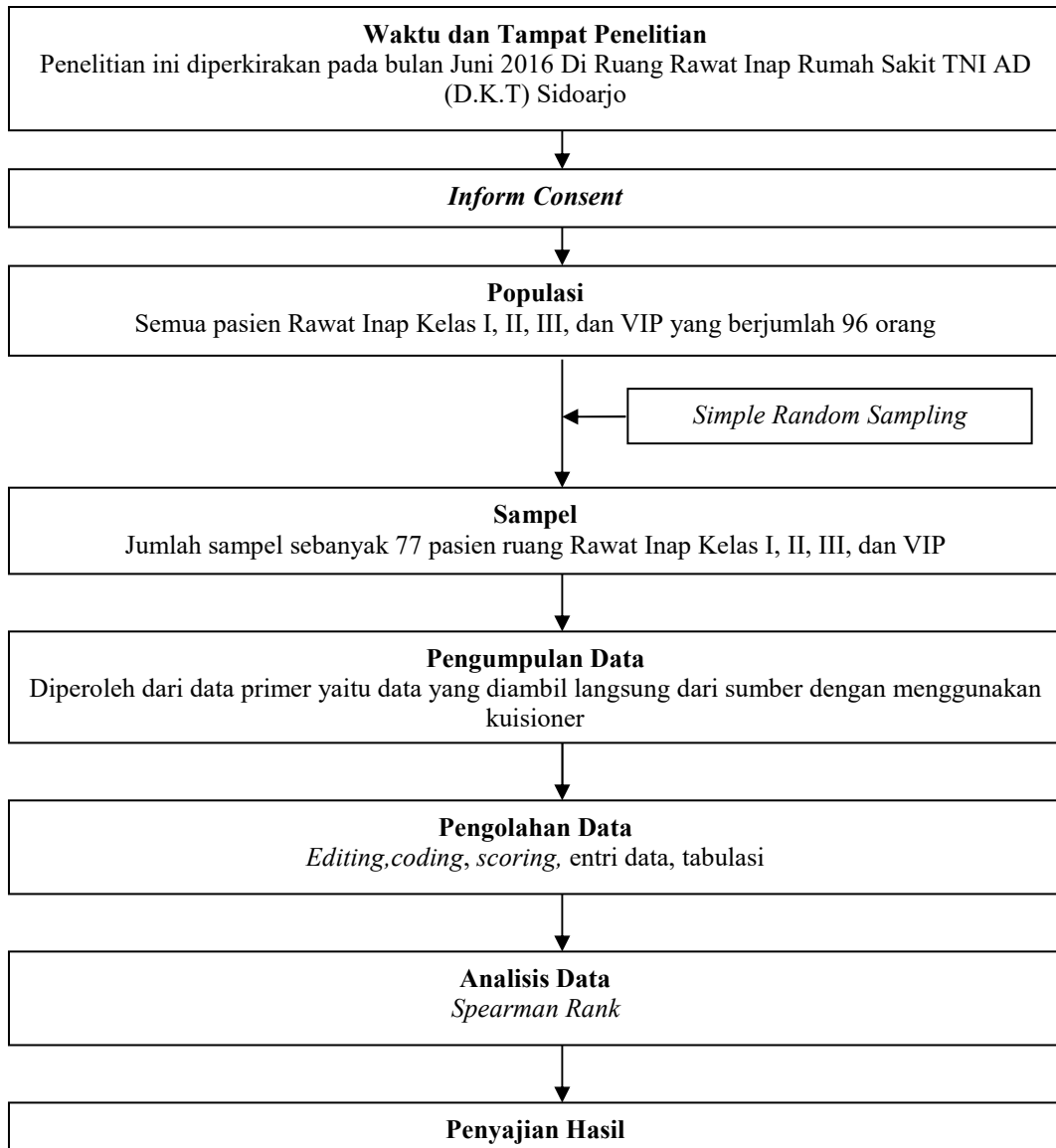
4.7.3 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini dilaporkan pada hasil penelitian.

4.8 Kerangka Kerja

Kerangka operasional penelitian adalah gabungan sebuah pola pikir atau menghubungkan beberapa teori sehingga membentuk kerangka pikir penelitian yang akan dilakukan, lazimnya berbentuk skema (Notoatmodjo, 2012).

Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dengan Kepuasan Pasien.